

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di kehidupan dunia, manusia dan pendidikan tidak bisa dipisahkan, karena bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Kadang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar, seperti bersosial, berbudaya, dan beragama. Dan salah satu kebutuhan pokok manusia di Indonesia adalah pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus di kembangkan secara terus menerus. Apalagi di zaman era globalisasi saat ini, yang penuh dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang sangat pesat. Tetapi apabila pendidikan tidak diimbangi dengan ilmu agama atau penerapannya, siswa tidak mengetahui ajaran agamanya secara mendalam. Terkadang dari dampak globalisasi ini bisa melupakan karakter bangsa yang sebenarnya. Dengan begitu, pendidikan dan ilmu agama harus berjalan dengan baik, agar menciptakan generasi-generasi yang mencerminkan karakter bangsa dengan baik dan benar.

Pembangunan karakter di Indonesia masih jauh dari apa yang diharapkan dan memerlukan perhatian khusus karena semakin berkembangnya zaman, semakin meningkat kasus kenakalan remaja dan juga kasus penyimpangan lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai macam kasus seperti yang diungkapkan dalam penelitian Berlian Siregar, Rosmawati, dan Abu Assyari yang berjudul “Analisis Jenis-Jenis Kenakalan Siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinemba” yang

menunjukkan bahwa terjadi kasus kenakalan siswa antara lain yaitu (1) terjadinya perkelahian, (2) berkata kotor, (2) tidak sopan, (3) tidak memiliki akhlak yang baik, (4) selalu brutal, (5) ingin mengganggu ketenangan orang lain, (6) memberikan keributan, dan (6) terjadinya pertengkaran¹². Hal ini bisa terjadi dikarenakan kurang tertanamnya jiwa agama pada diri seseorang dengan baik dan tidak terealisasikan Pendidikan agama dengan semestinya di lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat dan juga kurangnya penanaman Pendidikan karakter dengan cukup baik.

Mengutip dari Agus Wibowo tentang Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan lembaga pendidikan dalam membina para penerus bangsa supaya berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter yang telah menjadi cita-cita Bersama, maka peran Pendidikan untuk anak sangat penting sebagai dasar pembentukan diri sejak dini¹³. Apalagi pendidikan karakter Religius ternyata belum Terlaksana dengan baik di beberapa sekolah dan madrasah. Sebab, sebagian lembaga lebih fokus ke pendidikan dewasa masih pada pembekalan ilmu pengetahuan dan skill untuk bekerja sehingga peserta didik mampu bersaing dan mempertahankan hidupnya. Sedangkan pembentukan watak, karakter atau akhlak, nyaris tidak diperhatikan, pendidikan karakter religius yang selama ini terlupakan, padahal karakter inilah yang menentukan arah masa

¹² Berlian Siregar, Rosmawati, dan Abu Assyari, "Analisis Jenis-Jenis Kenakalan Siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah", Skripsi (Riau : JIP FKIP Universitas Riau, 2020)

¹³ Fadhilah, Pendidikan Karakter, (Kapas Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2020,) p. 1.

depan yang lebih cerah dan lebih baik. Sekolah atau madrasah akan mengalami keterpurukan disebabkan karena tidak memiliki karakter yang baik¹⁴.

Dengan demikian, peningkatan pendidikan berkarakter Religius siswa perlu dimaksimalkan. Di sekolah guru tidak harus berfokus di kegiatan pembelajaran siswa di kelas saja, tetapi harus diimbangi dengan kegiatan keagamaan. Implementasi kegiatan keagamaan sebagai solusi atas permasalahan karakter yang ditimbulkan oleh siswa di sekolah telah terbukti memiliki dampak positif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Maulida Luthfi Azizah yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara” menunjukkan bahwa metode pembiasaan keagamaan yang meliputi 5S, berbaris membacakan janji pelajar lalu berjabat tangan, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, muraja’ah hafalan, berdoa bersama, dan juga manasik haji telah berhasil membentuk sikap religius siswa. Hal tersebut karena 4 pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah bersifat terus-menerus dan berkesinambungan.¹⁵

Guna mengimplementasikan pendidikan karakter religius tentunya membutuhkan wadah, sarana, atau strategi guna membentuk perilaku anak dalam rangka mewujudkan generasi yang bermoral serta berakhlak mulia.

¹⁴ Mukhlis Fahrudin, Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School Di Indonesia (Malang: CV Pustaka Peradaban, 2022) p.5.

¹⁵ Maulida Luthfi Azizah, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur” Skripsi (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, p.201

Salah satu wadah yang dibutuhkan tersebut adalah kegiatan program keagamaan.

Kegiatan keagamaan memiliki urgensi tinggi karena mayoritas proses pendidikan memiliki keterkaitan erat pada kecakapan. Kegiatan keagamaan memiliki urgensi tinggi karena mayoritas proses pendidikan memiliki keterkaitan erat pada kecakapan dan kesadaran. Kegiatan keagamaan juga berperan sebagai suatu jalan bagi siswa dalam mempelajari, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan keagamaan yang diperolehnya semasa di sekolah. Program keagamaan juga erat hubungannya dengan kehidupan siswa, baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya.

Peneliti memilih penelitian di lembaga Pendidikan SMP Islam 2 Pujon karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan keagamaan yang dirasa baik untuk peserta didik untuk kedepannya bukan hanya mengutamakan dalam pembelajaran akademik tetapi juga mengutamakan akhlak dan perilaku peserta didik maka dari itu SMP Islam 2 Pujon merupakan sekolah yang menerapkan program-program keagamaan.

Hal ini terbukti pada kegiatan keagamaan yang ada di SMP Islam 2 Pujon menanamkan sebuah pembiasaan untuk selalu melaksanakan sholat dhuha, sholat fardhu dengan tepat waktu, membaca surat-surat pilihan, mengaji sebelum pembelajaran dimulai, peringatan hari-hari besar islam lalu berbuat sopan kepada yang lebih tua, dan melaksanakan kewajiban-

kewajiban siswa sebagai seorang pelajar.¹⁶ Oleh karena itu dalam hal ini penulis ingin meneliti lebih mendalam tentang Pendidikan karakter religius serta kaitannya dengan melalui kegiatan keagamaan di SMP Islam 2 Pujon. Dan berdasarkan konteks penelitian diatas penulis mengambil judul **‘Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Kegiatan Keagamaan Di SMP Islam 2 Pujon’**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Apa Nilai-Nilai Karakter Religius Di SMP Islam 2 Pujon ?
2. Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Di SMP Islam 2 Pujon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Nilai-Nilai Karakter Religius apa saja Di SMP Islam 2 Pujon
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Di SMP Islam 2 Pujon

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menghasilkan penguatan bagaimana penanaman nilai – nilai karakter religius melalui religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Islam 2 Pujon.

2. Manfaat Praktis

¹⁶ Hasil observasi di SMP Islam 2 Pujon Pada Tanggal 15 Maret 2024

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah keilmuan dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

b. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang lebih optimal serta lingkungan belajar yang positif dan terkendali.

c. Bagi Guru

Penelitian ini mampu memberikan deskripsi mengenai penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan yang dapat digunakan sebagai acuan serta evaluasi bagi guru dan para praktisi pendidikan lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian sejenis, dan meningkatkan pemahaman tentang peran agama dalam Pendidikan.

E. Orisinilitas Penelitian

Peneliti menyoroti perbedaan dan persamaan antara penelitian yang diteliti oleh peneliti dan penelitian yang telah ada sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari duplikasi investigasi pada subjek yang sama. Berikut hasil penelitian terdahulu yang dapat peneliti kumpulkan terkait dengan penerapan nilai-nilai karakter, antara lain yaitu :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program keagamaan yang diterapkan berjalan dengan baik, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian adalah

implementasi pendidikan karakter seperti program yang telah ditentukan melalui kegiatan pembiasaan maupun ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Kegiatan pembiasaan di penelitian ini seperti menghafal dan menyimak Juz amma, sholat dzuhur dan sholat dhuha berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul Husna setiap hari, dan yang terakhir infaq shodaqoh. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Karangjati, RT. 01 RW. 05, Wonosegoro, Dusun IV, Karangjati, Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57382.¹⁷

2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam pembentukan karakter religius dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler kegiatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun yaitu dengan mencontohkan keteladanan, pembiasaan, menciptakan suasana yang berkarakter. Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 4 Madiun di jl. H.A Salim No.6B, Bangunsari, Kec. Mejayan, Madiun.¹⁸

¹⁷ Khoirul Fatihin, Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Boyolali. (Boyolali, Skripsi IAIN Salatiga, 2018).

¹⁸ Arif Rifky Nur Pelangi, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun, (Malang, Skripsi UIN Malang, 2019).

3. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pengembangan karakter siswa melalui shalat dhuha di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Pendidikan karakter sudah diterapkan sejak usia dini, salah satunya yakni shalat dhuha. Penanaman nilai karakter melalui program wajib shalat dhuha di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya ini merupakan pendidikan karakter untuk mengatasi degradasi moral dan karakter secara pola pikir dan perilaku siswa. Shalat dhuha memiliki tujuan agar membiasakan siswa beribadah shalat dengan teratur dan tertib, dapat memegang sunnah Rasul. Pembiasaan ini dilakukan dengan siswa berwudhu, tahfiz Al-Qur'an sebelum shalat dhuha, bacaan shalat dikeraskan, dan gerakan shalat selalu didampingi oleh guru, shalat dhuha dipimpin oleh imam yang bertugas sesuai jadwal yang ada. Selain siswa beberapa guru pendamping juga ikut melaksanakan shalat dhuha sehingga semakin menambah semangat siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim Al- Muhajirin Jl. Mahir Mahar Cilik Riwut Km 8 Palangka Raya.¹⁹
4. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana program guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Program guru PAI dalam

¹⁹ Mareena Dolah, Penanaman Nilai Karakter Siswa Melalui Program Wajib Shalat Dhuha di SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim AL-Muhajirin Palangka Raya, (Palangka Raya, Skripsi IAIN Palangka Raya, 2018).

membentuk karakter islami siswa/i SMPN 1 Pademawu Pamekasan yaitu dengan melakukan pembiasaan seperti berjabat tangan kepada guru ketika tiba di depan gerbang sekolah, melakukan sholat dzuhur berjema'ah, dan mengadakan kegiatan jum'at istiqhosah selain itu upaya guru PAI dalam membentuk karakter islami siswa/i yaitu dengan memperingati hari besar dalam islam seperti maulid nabi, perayaan 1 muharram, dan melaksanakan qurban. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 jl. Pademawu Barat No. 10, Kec Pademawu, Kab, Pamekasan, Jawa Timur.²⁰

5. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam menumbuhkan kedisiplinan pada siswa SMPN 4 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya guru di dalam kelas dalam pembentukan karakter disiplin adalah membuat RPP dengan memasukkan nilai nilai kedisiplinan. Menyisipkan nasehat dan kisah kisah teladan bagi siswa sehingga dapat dijadikan pelajaran untuk selalu disiplin. Membuat perjanjian dengan siswa di kelas apabila melanggar batasan batasan yang telah disepakati maka akan dihukum sesuai dengan yang disepakati juga Menginformasikan apabila Siswa melakukan pelanggaran atau dapat mendapatkan prestasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 4 di jl. Veteran 37, Sumbersari, Kec.

²⁰ Agus Dasef Fahriadi, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMPN 1 Pademawu Pamekasan, (Pamekasan, Skripsi UIN Madura, 2020).

Lowokwaru, Kota Malang Prov. Jawa Timur²¹.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti , Judul dan Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian	Sumber
1	Khoirul Fatihin, Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatankeagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab.Boyolali, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018	Meneliti tentang implementasi pendidikan karakter sisw amelalui kegiatan keagamaan.	Fokus penelitian pendidikan karakter peneliti pertama lebih kekegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaannya, lembaga yang diteliti berbeda yaitu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosego Kab. Boyolali	Skripsi
2	Arif Rifky Nur Pelangi (2019) yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama	Meneliti tentang upaya penanaman pendidikan karakter.	Penelitian Terdahulu meneliti tentang pembentukan karakter religius dan mandiri	Skripsi

²¹ Istitoatur Rohmah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Di SMPN 4 Kota Malang, (Malang, Skripsi UIN Malang, 2020).

	<p>Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun”</p>		<p>melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sedangkan Penelitian ini meneliti tentang upaya guru PAI menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan belajar mengajar, pembiasaan dan keteladanan.</p>	
3	<p>Mareena Dolah (2018) ya nng berjudul“ Penanaman Nilai Karakter Siswa Melalui Program Wajib Shalat Dhuha di SDIT Alam Ikatn Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya”.</p>	<p>Membahas tentang Penanaman nilai Karakter Siswa</p>	<p>Dari cara penanaman dilakukan hanya melalui program wajib sholat dhuha, lokasi penelitian ini SDIT Alam Ikatn Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya”.</p>	Skripsi

4	<p>Agus Dasef Fahriadi (2020) dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami siswa SMPN 1 Pademawuamekasan”</p>	<p>Meneliti tentang upaya penanaman pendidikan karakter.</p>	<p>Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus dalam penanaman nilai nilai karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.</p>	<p>Skripsi</p>
	<p>Istitoatur Rohmah (2020) dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Di SMPN 4 Kota Malang”</p>	<p>Membahas tentang Pendidikan karakter</p>	<p>Peneliti sebelumnya berfokus hanya pada penanaman karakter disiplin pada siswa. Sedangkan Peneliti ini berfokus pada penanaman nilai-nilai karakter religius</p>	

			siswa melalui kegiatan keagamaan	
--	--	--	----------------------------------	--

F. Definisi Istilah

1. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius adalah nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung mengandung komponen pengetahuan kemauan dan Tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai terhadap tuhanyang maha esa.²² Maksud dari Nilai Karakter Religius dalam penelitian ini adalah perilaku atau sikap patuh terhadap agama yang diterapkan dalam kegiatan keagamaan.

2. Kegiatan Keagamaan

kegiatan keagamaan disini ialah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan dalam tahap pelaksanaannya dapat dilakukan oleh orang perorang atau kelompok.²³ kegiatan keagamaan adalah kegiatan sekelompok orang yang di gerakkan oleh lembaga yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terus-menerus.

²² Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren", Jurnal

²³ Rara Fransiska Novearti. "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu." *Journal An-Nizom* 2.2 (2017):p.410.